

Tersedia Arsip Data, Berita, Dokumen, dan Laporan Keuangan untuk Pengembangan Bisnis Anda

Info lebih lanjut:
pusdoks@bisnis.com
021-57910123 ext 610

Panin Super Bonanza

Membawa Kebahagiaan Dari Generasi ke Generasi

Ayo Nabung & Menangkan Undian Mobil dan Uang Tunai!

12 MERCEDES-BENZ THE ALL NEW C 200

7.200 PEMENANG

1.188 Pemenang worth 10 juta
6.000 Pemenang @Rp5 juta
Periode 1 Agustus 2022 - 31 Juli 2023

Tabel Data Saham & Pasar Uang

Bisnis Indonesia Scan QR Code

Selasa, 30 Agustus 2022

MARKET

9

Bisnis Indonesia

PROSPEK EMITEN |

CUAN BATU BARA TERUS MENGALIR

Bisnis, JAKARTA — Aliran *cu*an harga batu bara terus mengalir ke emiten jasa penunjang pertambangan sehingga memoles prospek kinerja pada semester II/2022.

Lorenzo A. Mahardhika, Mutiara Nabila & Nuhansa Mikrefin Y. Putra
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan pergerakan harga batu bara Newcastle dan Rotterdam, pada kontrak September dan Oktober, harga batu bara berada pada tren menanjak sehingga memoles prospek kinerja emiten terkait. (Lihat infografik)

Direktur Keuangan RMK Energy, Vincent Saputra menyebutkan, prospek bisnis logistik batu bara makin cerah, setelah tertekan pandemi. Namun, sekarang kondisi membaik di mana produksi dan pemakaian energi makin bertambah.

"Ini tentunya untuk kami selaku pelaku industri batu bara merupakan kesempatan yang baik. RMK sendiri fokus di Sumatera Selatan, yang banyak cadangannya, tetapi masalahnya dari tambang sampai ke tempat keluarnya cukup jauh. Ini yang coba kami akomodir," kata Vincent kepada *Bisnis*, Senin (29/8).

Vincent menjelaskan di RMK sendiri melakukan strategi jangka pendek di antaranya dengan memaksimalkan stasiun bongkar, dan menambah investasi ke stasiun muat. Saat ini ada lima stasiun muat, dengan kapasitas masing-masing 4 juta ton, empat stasiun dikelola PT Kereta Api Logistik (KALog), dan satu dikelola RMKE di Muara Enim.

"Kami ingin investasi lagi di stasiun muat, supaya yang dibawa bisa lebih banyak. Untuk stasiun bongkar juga masih bisa ada 9 kereta lagi yang bisa masuk karena baru 16 dari 25," ungkapnya.

Kemudian, untuk jangka panjang RMK Energy berencana membangun akses-akses jalan

baru dari stasiun ke tambang, sehingga tambang yang tadinya belum bisa produksi karena tidak ada akses jadi terbuka dan bisa produksi.

"Ini butuh waktu yang cukup lama karena pembebasan lahan dan pembangunan jalan perlu waktu dan usaha yang banyak. Untuk ini kami juga rencananya akan meningkatkan kerja sama dengan IUP lain, bikin akses baru, jalan baru, untuk buka tambang baru," kata Vincent.

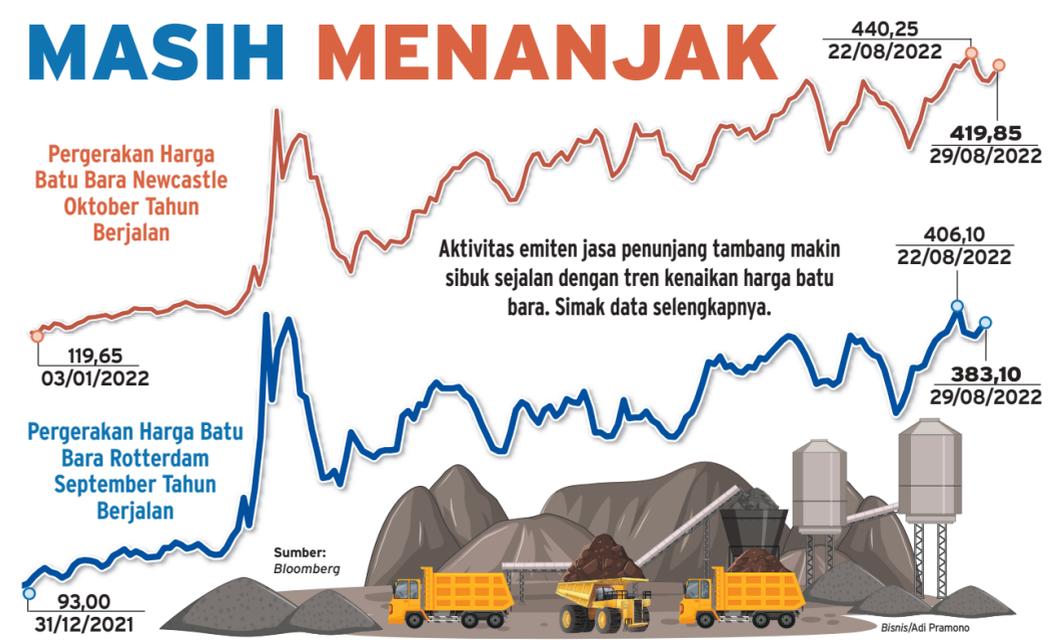
Tak hanya itu, emiten bersandi saham RMKE ini tengah mengincar beberapa industri penunjang baik dari hulu maupun hilir.

Vincent menjelaskan RMK tengah menjajaki kerja sama untuk jasa kontraktor tambang, setelah selama ini hanya beroperasi di dalam tambang sendiri. Kemudian, dari sisi hilir ada rencana untuk melebarkan sayap di lini pengangkutan, ke arah kapal dan lainnya supaya terintegrasi.

Sekretaris Perusahaan United Tractors, Sara K. Loebis menyebutkan prospek bisnis alat berat cerah di tengah kenaikan harga batu bara. Belanja modal yang terealisasi mencapai Rp3,1 triliun untuk pembelian alat berat bagi lini bisnis kontraktor penambangan, kegiatan eksplorasi, dan penambahan fasilitas infrastruktur di tambang emas.

"Serapan capex (belanja modal) hingga semester I/2022 adalah Rp3,1 triliun atau US\$209 juta," ujar Sara kepada *Bisnis*.

Pada 2022, UNTR telah menyiapkan capex pada rentang US\$750 juta sampai US\$800 juta atau berkisar Rp11,1 triliun hingga Rp11,84 triliun (kurs Rp14.800). Alokasi belanja modal perusahaan



pun sejalan dengan ekspektasi kinerja bisnis pada tahun ini.

Sebagai gambaran, pada semester I/2022, pertumbuhan signifikan tercatat pada bisnis pertambangan batu bara yang naik 149,17% menjadi Rp18,68 triliun. Kemudian, mesin konstruksi United Tractors mencatatkan pertumbuhan 85,58% menjadi Rp17,42 triliun pada semester I/2022 ini.

Bisnis kontraktor penambangan pun mencatatkan pendapatan sebesar Rp19,95 triliun naik 29,23% dari periode yang sama tahun lalu.

Sementara itu, beberapa unit usaha yang mengalami penurunan ialah bisnis pertambangan emas turun menjadi Rp3,88 triliun dari

Rp4,34 triliun, lini bisnis industri konstruksi turun menjadi Rp476 miliar dan lini bisnis energi baru hadir dengan pendapatan Rp13 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2022, UNTR ini mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp60,4 triliun atau meningkat dengan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp37,31 triliun.

UNTR lantas mencatatkan laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersih mencapai Rp10,35 triliun atau meningkat 129% dari Rp4,51 triliun.

Dihubungi terpisah, Direktur ABM Investama Tbk. (ABMM)

Adrian Erlangga Samsul mengatakan pihaknya masih akan konsisten untuk meningkatkan volume produksi berdasarkan kontrak yang ada. Hal ini lantaran semua kontrak dari ABMM berdasarkan umur tambang.

"Karena kontrak-kontrak kami semua *life of mine* sehingga kami akan *support growth* plan dari partner-partner kami. Kami juga tetap akan mencari tambang baru," ujar Adrian.

Berdasarkan kontrak, pendapatan perseroan datang dari Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura yakni 18,91% dari seluruh kontrak dan PT Multi Harapan Utama 18,17% dari seluruh kontrak. □

PT BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I Lantai 6, Jl Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM				LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM			
TANGGAL 30 JUNI 2022				UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR				UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR			
(Disajikan dalam Rupiah)				PADA TANGGAL 30 JUNI 2022				PADA TANGGAL 30 JUNI 2022			
(Disajikan dalam Rupiah)				(Disajikan dalam Rupiah)				(Disajikan dalam Rupiah)			
ASET	30 Juni 2022	31 Desember 2021	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
						(Enam Bulan)	(Enam Bulan)	(Enam Bulan)	(Enam Bulan)	(Enam Bulan)	(Enam Bulan)
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK			PENDAPATAN					
Kas dan setara kas	1.908.340.372.212	1.980.795.975.016	Utang penyelesaian transaksi efek	3.380.646.783.300	2.287.852.045.900	Pendapatan Usaha Terkait Transaksi Bursa	663.468.530.288	577.407.526.498	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	1.319.744.138.622	1.257.211.613.470
Investasi	2.317.051.202.949	2.087.397.483.481	Utang jasa transaksi	420.917.730.748	17.563.528.547	Jasa klining	333.307.318.392	290.410.753.492	Penerimaan kas dari pelanggan	(362.903.411.658)	(329.213.679.970)
Piutang penyelesaian transaksi efek	3.380.646.783.300	2.287.852.045.900	Utang pajak	147.590.656.619	366.402.641.726	Jasa pencatatan	120.913.388.336	114.773.121.958	Pemasok	(341.636.979.711)	(264.304.876.476)
Piutang usaha, neto	1.032.002.856.785	732.657.758.672	Utang lain-lain	237.939.977.355	327.879.791.041	Jasa informasi dan fasilitas lainnya	91.035.030.272	78.463.634.262	Pemenuhan (Pendanaan) penyelesaian transaksi margin	(176.300.127.213)	(58.955.887.808)
Piutang lain-lain, neto	35.027.034.242	32.623.586.975	Beban akrual	103.671.683.596	1.605.156.474	Jumlah Pendapatan Usaha Terkait Transaksi Bursa	1.208.724.267.288	1.061.075.236.210	Karyawan	(161.080.501.966)	(105.603.427.570)
Pajak dibayar dimuka	6.700.799.134	9.134.505.357	Pendapatan diterima dimuka	40.521.504.952	40.458.030.214	Pendapatan Usaha dari Bukan Transaksi Bursa	37.471.958.156	32.009.119.522	Pembiayaan	(133.690.622.635)	(113.888.821.496)
Utang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	54.439.220.353	35.072.588.706	Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	1.137.738.936	1.127.597.981	Pendapatan jasa riset, edukasi, dan data harga pasar	13.113.147.836	11.800.990.035	Pembayaran pajak penghasilan	144.132.495.439	596.651.775.290
Jumlah Aset Lancar	8.734.208.268.975	7.165.533.944.107	Liabilitas imbalan kerja	81.490.542.423	95.661.099.369	Lainnya	2.839.648.204	5.361.645.100	Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	144.132.495.439	596.651.775.290
			LIABILITAS JANGKA PANJANG			Jumlah Pendapatan Usaha dari Bukan Transaksi Bursa	66.775.283.692	57.214.044.669	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
ASET TIDAK LANCAR			Liabilitas dana pengaman	129.040.380.593	124.589.237.534	Pendapatan (rugi) investasi	80.981.125.922	67.130.646.937	Pelepelekan investasi	1.542.279.477.756	1.548.127.916.003
Dana cadangan ganti rugi pemodal	161.916.616.663	165.152.397.338	Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	1.137.738.936	1.127.597.981	Keuntungan/kerugian dari penjualan aset tetap	8.152.862.641	5.183.172.437	Pembelian investasi	(1.758.878.130.904)	(1.830.046.626.654)
Aset dana pengaman	1.137.738.936	1.127.597.981	Liabilitas lain-lain	211.668.661.952	221.377.934.884	Pengembangan pasar modal	73.088.054.874	56.396.392.479	Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya	48.993.458.614	69.676.352.301
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	181.431.008.269	164.513.797.390	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.565.669.838.709	3.453.510.255.607	Penghasilan pasar modal	5.811.850.279	2.727.300.433	Kenaikan cadangan jaminan	(16.917.210.879)	(6.142.570.748)
Piutang lain-lain	38.075.095.886	41.941.253.451	EKUITAS			Penghasilan lain-lain	8.459.690.892	7.067.523.250	Perolehan aset tetap	(13.073.175.218)	(17.167.469.908)
Investasi pada entitas asosiasi	1.051.454.739.933	993.063.099.487	EKUITAS yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Jumlah Pendapatan	1.451.993.135.588	1.256.794.316.415	Penyerahan aset tetap	0.059.000	40.636.364
Utang muka dan biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	27.785.799	295.223.085	Modal saham - nilai nominal Rp135.000.000 per saham	16.875.000.000	16.875.000.000	BEBAN	347.135.430.971	307.637.929.159	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(197.587.521.631)	(235.511.762.640)
Setelah dikurangi bagian lancar	27.785.799	295.223.085	Modal dasar - 200 saham	6.215.000.000	6.215.000.000	Gaji dan tunjangan	161.308.640.093	159.161.285.432	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Aset pajak tangguhan, neto	27.613.534.435	40.075.389.955	Modal ditempatkan dan disetor - 125 saham	2.835.000.000	2.835.000.000	Beban kontribusi tahunan ke OJK	72.308.428.836	70.823.356.446	Pembelian kembali saham	-	(135.000.000)
Aset tetap, neto	667.923.961.460	675.537.115.626	Tambahan modal disetor	6.095.249.292.884	5.874.622.220.386	Perbaikan dan pemeliharaan	38.871.277.962	31.369.957.795	Setoran modal non-pengendali kepada entitas anak	1.666.500.000	-
Aset hak guna, neto	118.802.703.625	134.944.118.502	Saham diperoleh kembali	1.686.500.000	1.686.500.000	Administrasi	31.669.592.154	30.835.100.434	Pembayaran liabilitas sewa	(20.667.076.612)	(16.359.009.297)
Pajak dibayar dimuka	27.286.704.986	27.286.704.986	Penghasilan komprehensif lain	6.141.335.519.356	5.651.352.601.960	Administrasi aset hak guna	24.975.003.175	21.270.178.296	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(19.000.576.612)	(16.494.009.297)
Tagihan pajak penghasilan	1.826.039.618	-	Keuntungan non-pengendali	346.956.410.573	345.195.895.210	Beban pokok penjualan teknologi informasi	19.857.195.873	18.304.558.828	KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(72.455.602.804)	344.646.003.353
Aset lain-lain	42.257.570.053	40.588.110.869	Jumlah Ekuitas	6.141.335.519.356	5.651.352.601.960	Telekomunikasi	7.436.859.649	4.797.232.894	KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.900.795.975.016	1.562.516.995.801
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.319.753.499.663	2.284.524.808.670	Jumlah Ekuitas	6.141.335.519.356	5.651.352.601.960	Konsultasi	5.004.932.264	2.741.769.721	KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.908.340.372.212	1.907.164.999.154
JUMLAH ASET	11.053.961.768.638	9.450.058.752.777	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	11.053.961.768.638	9.450.058.752.777	Lain-lain	8.073.373.755	6.625.400.953			